

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengentasan kemiskinan di Indonesia adalah merupakan suatu prioritas yang dilaksanakan oleh Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Pengentasan kemiskinan adalah seperangkat Tindakan, baik ekonomi maupun kemanusiaan, yang dimaksudkan untuk mengangkat orang keluar dari kemiskinan secara permanen.

Salah satu Lembaga Pemerintah yang menangani pengentasan kemiskinan adalah Kementerian Sosial. Sebagai sumber data di Kementerian Sosial yang digunakan untuk melaksanakan program pengentasan kemiskinan adalah menggunakan DTKS.

DTKS adalah singkatan dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang meliputi Pemeriu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Penerima bantuan dan juga pemberdayaan sosial serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Saat ini DTKS Kemensos telah memuat data 40% penduduk yang memiliki status kesejahteraan sosial terendah dan dapat menerima bansos Program Keluarga Harapan (PKH), dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Masyarakat terutama di wilayah Kabupaten Boyolali masih kurang sosialisasi dalam mengetahui tentang DTKS dan apakah dirinya sudah masuk ke daftar DTKS atau belum. Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Boyolali melalui Dinas Sosial ingin melakukan sosialisasi melalui sosial media agar bisa mencakup masyarakat luas terutama masyarakat Kabupaten Boyolali.

Dinas Sosial Kabupaten Boyolali (DINSOS) merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang menangani pengentasan kemiskinan dalam lingkup pemerintahan Kabupaten Boyolali. Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Boyolali terletak di Komplek Pemkab Boyolali, Jl. Kebo Kenongo, Tegalarum, Kemiri, Mojosongo, Boyolali. Dinas Sosial Kabupaten Boyolali mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang sosial.

Melalui Dinsos Pemerintah Kabupaten Boyolali mengharapkan sosialisasi berbentuk digital, dan non digital untuk informasi masyarakat Kabupaten Boyolali tentang pemahaman dalam DTKS.

Media informasi digital saat ini banyak diminati masyarakat, sehingga Dinsos Kabupaten Boyolali memanfaatkan media sosial karena dinilai efisien dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat Kabupaten Boyolali. Dinsos Kabupaten Boyolali menginginkan sebuah informasi berbasis multimedia yang dirancang menggunakan visualisasi semenarik mungkin mengenai pengertian DTKS dan cara mengetahui serta mendaftar di DTKS yang ada di Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan penjelasan diatas, saya memberikan ide untuk membuat visualisasi informasi dalam bentuk animasi 2D. Saya memilih animasi 2D karena tidak membutuhkan banyak orang dan tidak membutuhkan biaya yang mahal. Maka saya mengambil judul **“Penerapan Video Animasi 2D Sebagai Sosialisasi Layanan Publik di Dinas Kabupaten Boyolali”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu :

1. Bagaimana menginformasikan tentang layanan DTKS kepada masyarakat menggunakan animasi 2D melalui media sosial
2. Bagaimana rancangan animasi tentang DTKS bagi masyarakat Boyolali

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mempersempit pembahasan pada Skripsi ini, maka dibuat Batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pembuatan Animasi 2D dirancang menggunakan aplikasi Paint Tool Sai, After Effect dan Adobe Premire Pro
2. Desain gambar animasi dinamis dan terbatas menggunakan warna flat

3. Penggabungan frame dilakukan di Adobe Premire
4. Masyarakat memperoleh informasi tentang DTKS melalui media sosial berbasis animasi 2D
5. Produksi animasi hanya berisi berdasarkan informasi mengenai DTKS
6. Alur cerita animasi berdasarkan ke tidak pahaman masyarakat mengenai DTKS

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diraih dalam pembuatan laporan Skripsi ini adalah:

1. Membuat rancangan video animasi untuk informasi mengenai DTKS kepada masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Boyolali
2. Menginformasikan kepada masyarakat hal – hal yang kurang dipahami tentang pengajuan DTKS kepada masyarakat Kabupaten Boyolali

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang saya buat terdapat manfaat bagi objek penelitian saya yaitu Dinas Sosial Kabupaten Boyolali, karena dengan adanya pembuatan Video Animasi 2D yang saya buat maka mempermudah Dinsos untuk mensosialisasikan DTKS melalui Sosial Media Dinsos dan Sosial Media Pemerintah Kabupaten Boyolali, diharapkan masyarakat mudah memahami tentang DTKS melalui Video yang saya buat.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi disusun secara sistematis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan untuk data penelitian

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tinjauan umum tentang objek penelitian,

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini merupakan tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan animasi di objek penelitian,

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang peneliti yang dirangkum selama proses penelitian

